

STRATEGI BUMDES SIDOMAPAN UNTUK MENINGKATKAN AKUNTABILITAS LAPORAN KEUANGAN

M. Sabiluddin¹, Anna Marina², Gita Desipradani³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Surabaya

ABSTRACT

This qualitative research determines efforts to increase financial reporting accountability through the Accounting Information System at BUMdes Sidomapan. Data collection uses interviews, observation and documentation which is carried out by gathering information from various sources about laws, regulations, procedures, and other supporting documents. The research results explain that the accountability of financial reports in the Sidomapan BUMDes has regenerated by considering several aspects such as work experience, educational background, selecting human resources who are willing to learn, good work ethic and collaborating with other parties in compiling financial reports.

Keywords : Accounting Information Systems; Accountability; BUMDes

Correspondence to : m.sabiluddin15@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian kualitatif ini digunakan untuk mengetahui upaya peningkatan akuntabilitas pelaporan keuangan melalui Sistem Informasi Akuntansi pada BUMdes Sidomapan. Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan dengan menggali informasi dari berbagai sumber tentang perundangan, peraturan, tata laksana, dan juga berbagai dokumen lain yang mendukung. Hasil penelitian menjelaskan akuntabilitas laporan keuangan pada BUMDes Sidomapan telah melakukan regenerasi dengan mempertimbangkan beberapa aspek seperti pengalaman kerja, latar belakang pendidikan, memilih SDM yang mau belajar, etos kerja yang baik dan melakukan kerjasama dengan pihak lain dalam menyusun laporan keuangan.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Akuntabilitas, BUMDes

Riwayat Artikel :

Received : 21 Februari 2023

Revised : 09 Mei 2023

Accepted : 17 Juli 2023

PENDAHULUAN

Kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban dan menjelaskan kinerja serta perilaku individu/pemimpin suatu unit

organisasi kepada pihak yang berhak atau berwenang merupakan bentuk akuntabilitas. Akuntabilitas keandalan, dan prediktabilitas. Akuntabilitas bukanlah hal yang abstrak, melainkan konkret, dan bergantung pada

undang-undang untuk menentukan apa yang harus ditangani melalui serangkaian prosedur yang sangat spesifik.

Hal ini untuk mendorong manajemen perusahaan agar mampu menjalankan bisnis, melayani sebagai penyedia informasi untuk kegiatan manajemen, serta meningkatkan informasi yang dihasilkan oleh sistem yang ada, termasuk kualitas, penyajian dan struktur informasi yang disediakan, dan untuk meningkatkan kontrol akuntansi.

Perusahaan memerlukan sistem informasi, terutama pengambilan keputusan oleh pihak manajemen. Dengan berkembangnya teknologi informasi, perusahaan menggunakan teknologi informasi untuk mengembangkan bisnis, bahkan dapat digunakan untuk membantu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian dan fungsi manajemen lainnya.

Indonesia merupakan negara kepulauan, satuan pemerintahan terkecil adalah desa, jumlahnya cukup besar. Desa adalah satuan wilayah yang dihuni oleh banyak orang dengan sistem pemerintahannya masing-masing. Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah dan berhak mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, serta kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul dan/atau adat istiadat dalam negara kesatuan Republik Indonesia berhak diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan yang baik. Dengan diundangkannya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 dan peraturan pelaksanaannya, secara tidak langsung menuntut pemerintah desa untuk lebih mandiri dalam mengelola dan membangun desa.

Badan Usaha Milik Desa yang berlokasi di Desa Sidokelar bernama "BUMDes Sidomapan" yang telah beroperasi sejak tahun 2017. BUMDes Sidomapan memiliki 4 unit usaha untuk meningkatkan pendapatan utama desa antara lain PAMdes, air minum ASIS, layanan TV kabel dan pengelolaan sampah, dan yang baru dalam proses pembangunan kembali yaitu Wisata Alam di Pantai Dusun Klayar di sekitar Masyarakat memiliki tingkat antusiasme yang

cukup tinggi. Pendanaan awal seluruhnya berasal dari dana desa, sejauh ini belum ada kerjasama dengan pihak eksternal manapun. Beberapa potensi usaha ini diharapkan dapat membantu mendorong pendapatan utama desa sehingga dapat meningkatkan dan memanfaatkan sumber daya manusia dan alam desa Sidokelar. Menurut laporan keuangan pertama BUMDes Sidomapan tahun 2017-2021, laporan keuangan tersebut jauh dari standar akuntansi keuangan saat ini. Dengan manajemen baru, BUMDes Sidomapan saat ini berupaya meningkatkan akuntabilitas pelaporan keuangannya. Peningkatan ini dilakukan melalui sistem informasi akuntansi yang baik dan BUMDes Sidomapan saat ini sedang melakukan komunikasi informasi kepada konsumen melalui laporan berkala. Hal ini terlihat pada unit usaha Perusahaan Air Minum Desa (PAMDes) yang selama ini memberikan informasi kepada konsumen hanya dengan mencetak bukti transaksi dan pembayaran bulanan. Sehingga konsumen atau masyarakat mengetahui berapa banyak yang terpakai dalam sebulan. Sistem pertanggungjawaban di periode lalu dapat dikatakan kurang baik, laporan pertanggungjawaban dibuat dalam bentuk laporan arus kas masuk dan keluar tahunan, sebagai bentuk pertanggungjawaban pengelolaan keuangan. BUMDes Sidomapan. Laporan keuangan yang dibuat oleh BUMDes Sidomapan sejauh ini belum dibuat menggunakan prosedur SIPABU: Sistem Pencatatan Berlaku Umum. Akan tetapi berupa laporan arus kas dan catatan atas laporan arus kas itu pun tidak sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang ada. Hal ini dapat dilihat dari hasil laporan akhir periode yang disampaikan ke pihak pemerintahan desa. Hampir setengah tahun berjalan pengurus BUMDes Sidomapan yang baru mengupayakan agar kedepannya mereka dapat membuat laporan pertanggungjawaban yang sesuai dengan Standar Akuntansi keuangan yang ada.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya dalam meningkatkan akuntabilitas pelaporan keuangan melalui penerapan sistem informasi akuntansi pada BUMDes Sidomapan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dirancang sebagai penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Adapun sumber data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara secara langsung kepada Kepala Desa, Direktur Utama, dan Bendara BUMDes Sidomapan, juga Kepala Unit ASIS. Sedangkan data sekunder diperoleh dari sumber penelitian dengan mempelajari referensi yang memiliki hubungan dengan sasaran penelitian. Setelah data penelitian diperoleh, maka dilanjutkan pada tahap teknik analisis data. Teknik analisis data yang meliputi empat proses yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan analisis data serta penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN / RESULTS

Berdasarkan permasalahan dalam penelitian yaitu untuk mengetahui Upaya Peningkatan Akuntabilitas Pelaporan Keuangan melalui Sistem Informasi Akuntansi pada BUMDes Sidomapan, berikut temuan dan wawancara peneliti :

1. Sistem informasi akuntansi BUMDes Sidomapan

Mengenai bentuk sistem informasi akuntansi yang ada di BUMDes Sidomapan, peneliti disini menemukan bahwa kegiatan pencatatan transaksi sebagian masih manual dan sebagian lagi dilakukan dengan menggunakan alat yang terkomputerisasi yaitu aplikasi Microsoft Excel. Data tersebut kemudian disimpan dan selanjutnya diolah menjadi laporan keuangan tahunan BUMDes Sidomapan yang akan digunakan sebagai pedoman kelangsungan usaha ke depan.

Hal ini sejalan dengan hasil wawancara dengan Direktur BUMDes Sidomapan Bpk. Arif Dwi Cahyono sebagai berikut:

“Sistem informasi akuntansi yang ada pada BUMDes Sidomapan ialah berupa aplikasi Microsoft Excel yang merupakan bantuan pendanaan program penelitian

kebijakan merdeka belajar kampus merdeka dan pengabdian masyarakat berbasis hasil penelitian dan purwarupa pts dari universitas muhammadiyah lamongan kepada BUMDes Sidomapan. Nama aplikasi yang digunakan adalah AKOONTAN dan telah distandarisasi karena program Microsoft Excel ini sudah disesuaikan dengan standar akuntansi yang digunakan oleh BUMDes sehingga data yang di proses lebih baik, hal ini memudahkan dalam menyusun laporan keanganya nah, dengan laporan keuangan tersebut kedepanya dapat digunakan sebagai pedoman dalam menentukan langkah pengembangan usaha”.

Pernyataan senada juga juga dikemukakan oleh narasumber lainnya, yaitu Bendahara BUMDes Sidomapan Bpk. Ahmad Roshif seperti yang tercatum hasil wawancaranya sebagai berikut:

“Dulu sistem pencatatan yang dilakukan masih menggunakan manual tapi sekarang sebagian sudah menggunakan aplikasi Excel hal ini mempermudah dalam melakukan pencatatan dan dalam penyusunan laporan keuangannya juga.”

Pernyataan senada juga juga dikemukakan oleh narasumber lainnya, Kepala Unit usaha BUMDes Sidomapan yaitu Bpk. Moh. Yusuf Dwi Cahyono seperti yang tercatum hasil wawancaranya sebagai berikut:

“Ya sekarang dalam melakukan pencatatan saya menggunakan aplikasi Excel sebagai alat dalam mencatat traksasi yang ada. Ini

lebih memudahkan saya dalam menyimpan dan menyusunnya.”

2. Pengendalian intern BUMDes Sidomapan
Pengendalian intern merupakan salah satu bentuk sistem informasi akuntansi sehingga peneliti mempelajari situasi pengendalian intern di BUMDes Sidomapan, dalam penelitian tersebut peneliti menemukan bahwa ada beberapa dokumen yang dapat dijadikan pedoman pengelolaan BUMDes Sidomapan tahun 2017 dokumen BUMDes Sidomapan yang memuat undang-undang dasar (ART), yang terdapat pada Bab 2 dan 3, menjelaskan tentang sistem organisasi serta tugas, hak, dan wewenang pengurus, direksi, konsultan, dan pegawai BUMDes Sidomapan. Dokumen ini digunakan untuk mengontrol pengelolaan BUMDes Sidomapan. Hal ini sejalan dengan pengertian pengendalian intern, yaitu pengendalian intern merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem informasi akuntansi dan merupakan proses/peraturan yang dilakukan oleh manajemen dan personel lain dalam perusahaan. Sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Direktur BUMDes Sidomapan Bpk. Arif Dwi Cahyono sebagai berikut:

“Pedoman dalam menjalankan tugas kami sudah tertera pada Anggaran Rumah Tangga (ART) BUMDes Sidomapan disitu dijelaskan kalau tugasnya kepala unit adalah mengontrol karyawan melakukan pencatatan kas masuk dan keluar yang nantinya dilaporkan setiapbulannya ke para pengurus BUMDes”.

Pernyataan senada juga juga dikemukakan oleh narasumber lainnya, yaitu Bendahara BUMDes Sidomapan Bpk. Ahmad Roshif seperti yang tercatum hasil wawancaranya sebagai berikut:

“Dalam melakukan pengendalian intrn kami berpegang teguh dengan pembagian tugas dan wewenag kami yang ada Anggaran Rumah Tangga (ART) BUMDes Sidomapan yang didalamnya sudah memaparkan tugas kami semua dari Penasehat, Pengawas, Direktur, sekretaris, bendara, dan Kepala Unit. Dan apa dari semua elemen tersebut sampai lalai akan tugas dan wewenangnya yang sudah dijelaskan di Permendesa maka pengurus dengan tegas memberikan teguran kepada yang lalai”.

Pernyataan senada juga juga dikemukakan oleh narasumber lainnya, Kepala Unit usaha BUMDes Sidomapan yaitu Bpk. Moh. Yusuf Dwi Cahyono seperti yang tercatum hasil wawancaranya sebagai berikut:

“Dalam menjalankan tugas sebagai pengurus BUMDes yang kami lakukan yaitu kontroling setiap bulan dengan melihat perkembangan kondisi keuangan kinerja karyawan setiap bulannya respon dari konsumen. Dari itu semua kita evaluasi apakah dalam menjalankan tugasnya para karyawan ini sesuai dengan perosedur tugas karyawan yang ada di Anggaran Rumah Tangga (ART) BUMDes Sidomapan kalau ada yang melenceng ya kita beri teguran”.

Pernyataan senada juga juga dikemukakan oleh narasumber lainnya, Kepala Desa Sidoelar yaitu Bpk. Syaiful Bahri seperti yang tercatum hasil wawancaranya sebagai berikut:

“Untuk pengendalian intern, saya sebagai kepala desa memberikan masukan kepada para pengurus tidak hanya apabila ada kendala, melainkan setiap ada momentum bertemu dengan para pengurus pihak desa selalu menanyakan dan memberi masukan untuk kemajuan BUMDes kita ini. Selain itu pada setiap tahunnya pihak desa juga menyuruh pengurus BUMDes untuk melaporkan hasil kinerja dilapangan dan laporan keuangan yang diperoleh selama satu tahun berjalan. Supaya buat bahan evaluasi tahun kedepan biar tambah maju dan berkembang”.

Pengendalian intern akan berjalan dengan memuaskan dan optimal bila kondisi di bawah ini terpenuhi:

a. Terdapat Pemisahan Fungsi Yang Jelas Dalam Organisasi

Peneliti menemukan dalam kajiannya bahwa di BUMDes Sidomapan, pemisahan tanggung jawab sudah jelas dan bentuk pelaksanaan Direktur BUMDes saat ini bersifat lisan, yaitu khusus untuk pegawai non manajer sedangkan manajer terdiri dari manajer, konsultan, supervisor dan kepala departemen fungsional. , yang dituangkan dalam bentuk tertulis dalam Anggaran Rumah Tangga (ART) BUMDes Sidomapan. Temuan di bidang ini sejalan dengan pernyataan para ahli tentang pemisahan fungsi organisasi yang jelas, yang menjelaskan bahwa struktur organisasi merupakan kerangka untuk menugaskan tanggung jawab fungsional kepada unit-unit organisasi yang dibentuk untuk menjalankan kegiatan utama

perusahaan. dikomunikasikan dengan jelas

Salah satu kondisi yang membuat pengendalian Intern berjalan dengan baik adalah adanya pemisahan fungsi yang jelas dalam organisasi pada BUMDes Sidomapan. BUMDes Sidomapan juga terdapat pemisahan fungsi yang jelas dalam organisasi sehingga tidak terjadi yang namanya tumpang tindih dalam menjalankan tugas. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara dengan Direktur BUMDes Sidomapan Bpk. Arif Dwi Cahyono sebagai berikut:

“Ya. Ada, jadi kami membagi tugas masing-masing sesuai dengan posisi yang ada saat ini. Seperti Bendahara sebagai penyimpan dan mencatat keuanagan, sekertaris tugasnya membuat segala sesuatu yang bersifat adminitratif dan mebantu bendahara dalam menyusun pelaporan keuangan, dan sebagai direktur dalam mengambil keputusan sebisa mungkin keputusan tersebut diambil dari musyawarah internal yang dihadiri oleh penasehat, pengawas, pengurus, dan kepala unit. Sedangkan untuk pegawai non pengelola biasanya saya langsung menginstruksikan mereka secara lisan, beda lagi dengan pengelola yang tugasnya sudah jelas ada di Anggaran Rumah Tangganya”. Pernyataan senada juga juga dikemukakan oleh narasumber lainnya, yaitu Bendahara BUMDes Sidomapan Bpk. Ahmad Roshif seperti yang tercatum hasil wawancaranya sebagai berikut:

“Pembagian fungsi yang jelas itu pasti ada. Disini saya ambil

contoh unit usaha PAMDes dalam unit usaha itu ada pembagian tugas, ada yang bertugas sebagai pencatat meteran ke rumah-rumah konsumen, ada bagian teknisi, tugas pengurus seperti sekertaris melakukan input rekening penggunaan PAMDes dan di serahkan pada petugas penarikan uang”.

- b. Pendelegasian wewenang dan prosedur pencatatan yang memadai
 Dalam temuannya, peneliti menemukan bahwa di BUMDes Sidomapan semua transaksi dicatat oleh masing-masing kepala unit usaha. Pencatatan dapat dilakukan secara manual maupun komputerisasi melalui aplikasi Microsoft Excel. Hal ini mencegah duplikasi catatan dalam laporan bulanan yang harus diserahkan kepada administrator (yaitu bendahara). Hal ini sejalan dengan interpretasi para ahli yang menjelaskan bahwa setiap kegiatan memiliki mandat yang jelas sehingga akan menghilangkan suasana kecurigaan yang tidak perlu. Suatu sistem harus dibuat dalam untuk pembagian kewenangan untuk melakukan kegiatan.

Hal ini sejalan dengan hasil wawancara dengan Direktur BUMDes Sidomapan Bpk. Arif Dwi Cahyono sebagai berikut :

“Oh Ya. Di BUMDes kebanyakan maasih menggunakan cara pencatatan tulis tangan dikarenakan sumber daya manusianya bukan ahli dalam bidang pencatatan keuangan dan dilakukan oleh satu orang, yaitu kepala unit untuk di setiap unit usaha yang mereka kerjakan. Laporan yang di laporkan ke pengurus yaitu bendahara sesuai dengan kondisi dilapangan dan dilakukan setiap bulan”. Berikut

laporan keuangan yang sudah dibuat :

BUMDES SIDOMAPAN LAPORAN LABA RUGI Untuk priode yang berakhir 31 Desember 2022	
PENDAPATAN :	
Pendapatan Parades	Rp 117.755,000
Pendapatan Sampah	Rp 30.425,000
Pendapatan Asis	Rp 100.414,000
Pendapatan Tv Kabel	Rp 27.290,000
	Rp 275.882,000
BEBAN OPERASIONAL	
Beban Langganan Tv Kabel	Rp 9.600,000
Beban Kewajiban LKM	Rp 1.000,000
Beban Reparasi Parades	Rp 2.578,000
Beban Reparasi Tv Kabel	Rp 378,000
Beban Pajak Kendaraan	Rp 1.800,000
Beban Perawatan Kendaraan	Rp 590,000
Beban Reparasi Kendaraan	Rp 4.505,000
Beban Hutan	Rp 4.000,000
Beban Transportasi	Rp 3.530,000
Beban Gaji dan Upah	Rp 70.330,000
Beban Listrik	Rp 49.986,500
Beban THR Uang	Rp 2.050,000
Beban THR Sembako	Rp 1.640,000
Beban THR Barang	Rp 2.607,000
Beban Konsumsi	Rp 1.821,000
Beban Lain-lain	Rp 720,000
Beban Pemakaian Pertanggung	Rp 22.587,400
Beban Penyusutan Perlatan	Rp 7.245,511
Beban Penyusutan Kendaraan	Rp 6.608,333
Beban Penyusutan Gedung BUMDES	Rp 1.625,000
Beban Penyusutan Gedung Menara Parades 1	Rp 2.166,667
Beban Penyusutan Gedung Menara Parades 2	Rp 2.166,667
Beban Penyusutan Gedung Menara Parades 3	Rp 2.166,667
Beban Penyusutan Gedung Menara Parades 4	Rp 2.166,667
Beban Penyusutan Gedung Asis	Rp 2.280,702
	Rp 210.986,614
LABA TAHUN 2021	Rp 64.895,386

BUMDES SIDOMAPAN LAPORAN PERUBAHAN MODAL Untuk priode yang berakhir 31 Desember 2022	
KETERANGAN :	
MODAL	Rp 1,221,624,542
LABA TAHUN 2021	Rp 64,895,386
MODAL AKHIR 2021	Rp 1,286,519,928

BUMDES SIDOMAPAN REKAPITULASI Per 31 Desember 2022	
AKTIF	PASIVA
Kas	303.932,000
Kas Bank	89.348,000
Kas Sewi	2.500,000
Piutang Usaha	0
Piutang Lain-lain	12.880,000
Peralatan	234.988,000
Akumulasi Penyusutan Peralatan	(14.410,400)
Kendaraan	618.000,000
Akumulasi penyusutan Kendaraan	(14.808,333)
Gedung BUMDES	300.000,000
Akumulasi Penyusutan Gedung BUMDES	(16.125,000)
Gedung Menara Parades 1	300.000,000
Akumulasi Penyusutan Gedung Menara Parades 1	(18.000,000)
Gedung Menara Parades 2	300.000,000
Akumulasi Penyusutan Gedung Menara Parades 2	(18.000,000)
Gedung Menara Parades 3	300.000,000
Akumulasi Penyusutan Gedung Menara Parades 3	(18.000,000)
Gedung Menara Parades 4	300.000,000
Akumulasi Penyusutan Gedung Menara Parades 4	(18.000,000)
Gedung Asis	300.000,000
Akumulasi penyusutan Gedung Asis	(20.426,210)
SALDO AWAL	1.286.519,928
LABA TAHUN 2022	
Modal Baru	1.286.519,928
Pendapatan Asli (Dana Sosial)	11.000,000
Donasi	0
SALDO AKHIR TAHUN 2022	1.286.519,928

- c. Praktik-praktik yang sehat dalam pelaksanaan tugas dan fungsi
 Dalam temuannya, peneliti menemukan bahwa SOP di BUMDes Sidomapan dilaksanakan dalam bentuk tertulis dan tidak tertulis karena bentuk tertulis ditangani oleh manajer seperti manajer, konsultan, pengawas dan kepala unit. Hal ini terlihat dalam Anggaran Rumah Tangga (ART) BUMDes Sidomapan yang membahas tugas dan wewenangnya. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan dengan Direktur BUMDes Sidomapan

Bpk. Arif Dwi Cahyono sebagai berikut: *“SOP untuk karyawan ya, kalau secara tertulis tidak ada pengurus kalau mau cari karyawan ya kita datangi lalu kita tawarkan pekerjaan, apa yang harus mereka lakukan jadi kita jelaskan secara lisan saja tidak ada yang namanya tanda tangan kontrak. Kalau ada yang melenceng dari tugas yang di jelaskan sebelum mereka kerja ya kita di kasih teguran. Beda lagi kalau pengurus kalau pengurus ada fungsi dan tugas yang tertulis di Permendes no 7 Tahun 2017, dan pengurus bukan lagi ada kontrak tapi SK yang dikeluarkan oleh pemerintah desa”*. Untuk bagian staf non-manajemen, mereka hanya menerima instruksi lisan ketika diangkat menjadi karyawan. Manual yang ada adalah manual cara mengoperasikan aplikasi Microsoft Excel bernama Akoontan. Hal ini sesuai dengan penjelasan ahli, apabila sistem, metode dan prosedur tidak diikuti maka pembagian fungsi dan tanggung jawab, sistem kewenangan dan prosedur kearsipan yang telah dilaksanakan tidak akan berjalan dengan baik.

- d. Derajat mutu karyawan yang cocok dengan tanggung jawabnya

Dari penelitian yang dilakukan peneliti, latar belakang para manajer sesuai dengan pekerjaannya saat ini, yang dapat dilihat dari segi pendidikan, pengalaman lapangan, dan perilaku kerja yang baik. Misalnya, Direktur BUMDES Sidomapan adalah pengusaha sukses dari Sidokelar dan Bendahara BUMDes adalah lulusan MSc Manajemen. Baik PAMDes maupun bisnis kabel adalah mantan teknolog di bidangnya masing-masing. Dalam hal ini, semuanya sejalan dengan penjelasan ahli bahwa unsur kualitas pegawai merupakan unsur yang

sangat penting dalam sistem pengendalian intern. Jika perusahaan memiliki karyawan yang kompeten dan jujur, maka faktor-faktor pengendalian lainnya dapat ditekan seminimal mungkin dan perusahaan tetap dapat menghasilkan tanggung jawab keuangan yang kokoh. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Direktur BUMDes Sidomapan Bpk. Arif Dwi Cahyono sebagai berikut:

“Ya, kecocokan mutu karyawan dengan tanggungjawab yang dikerjakan memang kalau dilihat dari segi latarbelakang pendidikan tidak semua sesuai tapi dari segi pengalaman dan keahlinya sesuai dengan apa yang dikerjakan saat ini. Meskipun dalam pekerjaan tersebut menuntut keahlian yang lain seperti pencatatan keuangan untuk di setiap unit, namun para kepala unit yang tidak memiliki keahlian dalam pencatatan keuangan mengusahakan sebisa mungkin untuk dibaca oleh pengurus BUMDes”.

Pernyataan senada juga juga dikemukakan oleh narasumber lainnya, yaitu Bendahara BUMDes Sidomapan Bpk. Ahmad Roshif seperti yang tercatum hasil wawancaranya sebagai berikut:

“Kalau lihat dari sisi keahlian dan pengalaman bekerja di bidangnya semua yang bekerja di BUMDes dapat dikatakan sesuai dengan apa yang dikerjakan saat ini, tapi untuk pekerjaan yang ada dasar, standar atau prosedur dalam pekerjaan tertentu

mungkin sebagian belum dapat dikatakan sempurna contohnya pencatatan keuangan”. Pernyataan senada juga juga dikemukakan oleh narasumber lainnya, Kepala Unit usaha BUMDes Sidomapan yaitu Bpk. Moh. Yusuf Dwi Cahyono seperti yang tercatum hasil wawancaranya sebagai berikut:

“Sesuai apabila di lihat dari segi keahlian di bidang pekerjaannya namun kalau dilihat dari aspek lain seperti pendidikan. Ya, tidak semua karyawan di BUMDes sesuai dengan apa yang mereka kerjakan sekarang, meski begitu karyawan juga tidak malu untuk belajar hal yang baru demi melayani masyarakat”. Pernyataan senada juga juga dikemukakan oleh narasumber lainnya, Kepala Desa Sidoelar yaitu Bpk. Syaiful Bahri seperti yang tercatum hasil wawancaranya sebagai berikut:

“Sesuai, pelimihan pengurus BUMDes itu merupakan hasil dari musyawarah dari semua elemen yang ada di desa, ada para perangkat desa, BPD, tokoh masyarakat juga ada. Dari hasil musyawarah tadi ada banyak pertimbangan dalam menentukan pengurus BUMDes jadi kecocokan pengalaman kerja dan keahlian di bidang yang akan dikerjakan nanti menjadi pertimbangan dalam menentukan siapa yang akan menjadi pengurus BUMDes.

Nah kalau sudah diputuskan menjadi pengurus BUMDes maka itu lah yang cocok di dalam bidangnya masing-masing”.

3. Akuntabilitas BUMDes Sidomapan

Berdasarkan temuan yang dilakukan oleh peneliti dapat dijelaskan bahwa, BUMDes Sidomapan kini berupaya memperbaiki pencatatan pelaporan keuangan dengan bantuan aplikasi AKOONTAN sesuai standar pencatatan keuangan yang ada. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Direktur BUMDes Sidomapan Bpk. Arif Dwi Cahyono sebagai berikut: *“hal yang pertama dilakukan untuk mempertanggungjawabkan apa yang dikerjakan oleh BUMDes Sidomapan adalah merekap seluruh kegiatan oprasional dari BUMDes uang keluar berapa dalam setahun, uang masuk berapa, Selanjutnya di jumlahkan dan di jelaskan saat di musyawarah desa. Pelaporan pertanggungjawaban yang perah dilakukan ialah dalam bentuk yang sederhana hanya uang masuk keluar dan langsung dilakukan pembagian hasil usaha, dan tidak berdasarkan standar pencatatan yang ada. Laporan tersebut merupakan laporan yang dibuat oleh pengurus yang lama yang baru-baru ini lepas jabatan dan di gantikan dengan pengurus yang baru, dengan adanya pergantian yang baru ini dengan sekuat tenaga para pengurus akan memperbaiki pelaporan keuangan untuk kedepannya”*. Pernyataan senada juga juga dikemukakan oleh narasumber lainnya, yaitu Bendahara BUMDes Sidomapan Bpk. Ahmad Roshif seperti yang tercatum hasil wawancaranya sebagai berikut: *“prosesnya ya, menyusun laporan keuangan selama setahun lalu di presentasikan di musyawarah desa. Untuk penyusunannya sendiri yang*

pernah terjadi yaitu penyusunan secara sederhana belum sesuai dengan setandar pencatatan keuangan yang ada, tapi itu pengurus yang lama untuk yang baru sudah memakai aplikasi Excel dari UMLA yang sudah sesuai dengan standar akuntansi yang ada". Pernyataan senada juga juga dikemukakan oleh narasumber lainnya, Kepala Unit usaha BUMDes Sidomapan yaitu Bpk. Moh. Yusuf Dwi Cahyono seperti yang tercatat hasil wawancaranya sebagai berikut: "Untuk kepala unit pertanggungjawabannya langsung ke pengurus BUMDes disetiap bulanya. Yang dilaporkan berupa pencatatan transaksi selama sebulan, dan dibuat sederhana saja agar para pengurus dapat membaca laporan tersebut". Pernyataan senada juga juga dikemukakan oleh narasumber lainnya, Kepala Desa Sidokelar yaitu Bpk. Syaiful Bahri seperti yang tercatat hasil wawancaranya sebagai berikut: "pertanggungjawaban BUMDes dilakukan setiap tahun di musyawarah desa dengan melaporkan berapa keuntungan yang didapat selama setahun, dan yang paling penting berapa yang masuk ke APBDes karena tujuan didirikannya BUMDes ini kan untuk membantu meningkatkan pendapatan asli desa dengan memanfaatkan SDM dan SDA yang ada di desa".

PEMBAHASAN

Sistem informasi akuntansi BUMDes menggunakan aplikasi AKOONTAN yang merupakan alat pencatatan keuangan yang dibiayai oleh Universitas Muhammadiyah Lamongan, namun dalam pencatatan transaksi sehari-hari masih banyak yang manual. Hal ini tentu saja memerlukan

pembenahan, agar dilakukan pencatatan sesuai dengan standar akuntansi keuangan desa.

Pengendalian intern BUMDes Sidomapan menggunakan pedoman pengelolaan memuat Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART), yang terdapat pada Bab 2 dan 3, yang menjelaskan tentang sistem organisasi serta tugas, hak, dan wewenang pengurus, direksi, konsultan keuangan.

BUMDes Sidomapan menegakkan akuntabilitas dengan menyusun dan menyampaikan laporan keuangan selama satu tahun pada rapat desa yang diselenggarakan oleh BPD, yang diikuti oleh seluruh kader desa dan tokoh masyarakat. Namun, laporan pertanggungjawaban yang dilakukan oleh BUMDes Sidomapan belum memenuhi standar pencatatan yang berlaku dan laporan yang dilakukan hanya laporan kas masuk dan keluar. Hal ini tidak sesuai dengan standar pencatatan pelaporan keuangan saat ini, seharusnya laporan keuangan yang baik adalah laporan yang meliputi: laporan laba rugi, laporan status keuangan, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, catatan laporan keuangan.

SIMPULAN

Berdasarkan temuan peneliti mengenai upaya peneliti meningkatkan akuntabilitas pelaporan keuangan melalui Sistem Informasi Akuntansi BUMDes Sidomapan, penelitian ini menyimpulkan bahwa kondisi akuntabilitas pelaporan keuangan yang ada pada BUMDes Sidomapan belum memenuhi kebutuhan. meningkatkan tanggung jawab pelaporan keuangan BUMDes Sidomapan. Dalam rangka meningkatkan akuntabilitas pelaporan keuangan BUMDes Sidomapan, pengelola BUMDes Sidomapan terlahir kembali dalam menyusun laporan keuangan dengan mempertimbangkan beberapa aspek seperti pengalaman kerja, latar belakang pendidikan, pemilihan sumber daya manusia yang mau belajar, etos kerja yang baik, dan kerjasama dengan pihak lain. Di bawah manajemen BUMDes yang baru, salah satu upaya yang dilakukan BUMDes Sidomapan untuk meningkatkan akuntabilitas pelaporan keuangan dengan memperbaiki dan

menyusun pelaporan keuangan sesuai dengan standar pencatatan keuangan yang ada adalah melalui upaya AKOONTAN APP Ini adalah hibah dari Muhammadiyah Lamongan Universitas sebagai alat bagi BUMDES Sidompan untuk melakukan pencatatan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

Bungin, B. (2003). *Metodologi penelitian kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo.

Dewi, K. Chandra, Putu Sukma Kurniawan, and I. Nyoman Putra Yasa. 2018. "Analisis Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Transparansi Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Studi Pada Badan Usaha Milik Desa Mandala Giri Amertha Desa Tajun)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 9(3):26–37.

Dokumen BUMDes Sidomapan Tahun 2017

Indriyanthi, Ni Nyoman Ira, Nurabiah, and Wirawan Suhaedi. 2021. "Analisis Pengelolaan Dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat." *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 1(4):13–26. doi: 10.29303/risma.v1i4.104.

Mahmudah, Siti. 2018. "Akuntabilitas Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Studi Kasus: Bumdes Desa Sungon Legowo Bungah Gresik)." *Ecopreneur.12* 1(2):32. doi: 10.51804/econ12.v1i2.376.

Mardiasmo. (2002). *Otonomi dan Manajemen keuangan Daerah*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Mardiasmo. (2006). *Perpajakan Edisi Revisi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Marina, A., Wahjono, S. I., Syaban, M., & Suarni, A. (2017). *Sistem informasi akuntansi: teori dan praktikal*. Surabaya: UMSurabaya Publishing.

Marina, A., Wahjono, S. I., Syaban, M., & Suarni, A. (2019). *Sistem Infomasi Akuntansi*. Depok: Raja Grafindo Persada.

Masduki. (2001). *Jurnalistik Radio*. Yogyakarta: LKiS.

Moleong, L. J. (2007). *Metodologi penelitian kualitatif edisi revisi*. Bandung: Remaja Karya.

Mulyadi, (2017). *Sistem Akuntansi Edisi Keempat*. Jakarta: Salemba Empat.

Nafidah, Lina Nasihatun, and Mawar Suryaningtyas. 2016. "Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat." *BISNIS: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam* 3(1):214. doi: 10.21043/bisnis.v3i1.1480.

Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 39 tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 39 tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Permendes No.7 Tahun 2017 tentang pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Permendes PDTT Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan, dan Pengelolaan, dan pembubaran Badan Usaha Milik Desa.

- Pramita, Yulinda Devi. 2018. "Analisis Pemahaman Permendes No. 4 Tahun 2015 Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Pada Akuntabilitas Pengelolaan Bumdes." *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi* 16(1):1–8. doi: 10.31603/bisnisekonomi.v16i1.1978.
- Rambu Ana, Angelina Trimurti, and Linda Lomi Ga. 2021. "Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Pelaporan Keuangan Bumdes (Studi Kasus Bumdes Ina Huk)." *Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas* 9(1):62–72. doi: 10.35508/jak.v9i1.3991.
- Rani, Satika. 2018. "Peran Dan Kontribusi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam." *Repository Raden Intan* 125.
- Riningsih, Duwi. 2018. "Aspek Keperilakuan Pada Sistem Informasi Dalam Pengambilan Keputusan Organisasi." *Jurnal Akuntansi* 8(2):10–16.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2019). *Sistem informasi akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiono. (2005). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, P. (2018). *Metodologi penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Undang-Undang No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Desa.
- Undang-Undang No. 6 tahun 2014 tentang Desa
- Yanti, Putu Mega Leni Kusuma, and Lucy Sri Musmini. 2020. "Menerapkan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Transparansi Pengelolaan Keuangan Pamsimas Pada Bumdes Giri Artha." *Jurnal Akuntansi Profesi* 11(1):47–58.